

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Konteks Penelitian

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang diinginkan oleh setiap manusia. Akan tetapi dalam meningkatkan taraf hidup menjadi sejahtera perlu adanya kerja keras dan tekad yang kuat dalam pencapaiannya. Kegiatan ekonomi memiliki peran yang sangat penting sebagai landasan awal untuk menumbuhkan daya dan taraf hidup bagi masyarakat. Sebab semakin tinggi perekonomian maka semakin tinggi pula terpenuhinya kebutuhan hidup. Dimana masyarakat harus jeli dalam melihat peluang dan potensi di tempat tinggalnya agar terpenuhinya kebutuhan hidup dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Hingga saat ini, salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh setiap anggota rumah tangga adalah desakan dan tuntutan perekonomian yang harus terpenuhi melalui peningkatan taraf hidup. Selain itu perkembangan masyarakat yang semakin pesat akan memberikan suatu dampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kebutuhan hidup disetiap tahunnya.¹ Kondisi ini disebabkan oleh tingginya kemiskinan, sempitnya lapangan kerja, rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan, ketersediaan bahan pangan, lingkungan hidup dan pendistribusian pendapatan.

¹Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020), <https://steimmamuju.e-journal.id/GJIEP>. 158. Diakses pada Agustus 2024.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan berdirinya Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM merupakan salah satu badang bisnis yang dijalankan perseorangan atau suatu badan usaha yang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yang dalam hal ini mengatur dan menjelaskan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengembangan bidang UKM memberikan makna tersendiri dalam menekan angka kemiskinan dan juga untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.²

Di Indonesia keberadaan UKM dinilai memiliki peranan untuk mengatasi kemiskinan. Berdasarkan sumber data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2023 jumlah UKM telah mencapai 65,5 juta unit usaha, jumlah ini meningkat 1,7% dibanding tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut 97% merupakan usaha mikro, 2% usaha kecil, dan 1% usaha menengah. Sehingga secara keseluruhan kontribusi UKM terhadap perekonomian yang mampu menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari total tenaga kerja yang ada. Maka dapat diartikan bahwa UKM Indonesia memiliki perkembangan dalam menciptakan lapangan kerja.³

Keberadaan (UKM) Usaha Kecil dan Menengah di daerah pedesaan memiliki peran utama dalam meningkatkan perekonomian lokal yang pada umumnya berskala mikro dan kecil. Hal ini disebabkan, banyaknya masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian, perkebunan dan buruh yang berpenghasilan masih kurang

² Muhamad Wildan Fawa'id, "Optimalisasi Strategi Marketing Mix Untuk Meningkatkan Omzet UMKM CV. Putra Tanjung Nganjuk," *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa* 3, no.1 (2022): 7-9, diakses pada Mei 2025.

³ Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, "Data UMKM Kementrian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia, <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>, diakses pada Desember 2025 pukul 08.35 WIB.

untuk memenuhi kebutuhan hidup. UKM sangat mudah dimasuki oleh tenaga kerja dan kegiatan usahanya tidak memerlukan tingkat pendidikan tinggi.

Kecamatan Ngadiluwih merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki potensi diberbagai bidang industri pada sektor makanan pengolahan kerupuk mentah (krecek). Usaha produksi kerupuk mentah menjadi primadona dan menjadi salah satu pilihan usaha bagi masyarakat dimana mengingat potensi pasar kerupuk yang masih terbuka lebar dan pesat menjadikan usaha ini menjadi usaha yang memiliki nilai ekonomi. Banyaknya masyarakat yang belajar dan memulai untuk terjun kedalam usaha ini yang nantinya akan diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat terutama pada pendapatan karyawan yang bekerja disana.

Tabel 1.1
Daftar Data Usaha Kerupuk Mentah di Kecamatan Ngadiluwih

No	Nama Usaha	Pemilik	Karyawan	Lokasi
1	UD Sumber Ayam	Fauzan	49 orang	Dsn. Tegalrejo, Ds. Wonorejo, Kec. Ngadiluwih
2	UD Berkah Mandiri	M. Slamet Harianto	26 orang	Dsn. Badal, Ds. Badal, Kec. Ngadiluwih
3	UD Indokey	Siti Nur Aisyah	30 orang	Dsn. Nambangan, Ds. Badal, Kec. Ngadiluwih
4	CV Melinfood Nusantara	Agus Efendi	45 orang	Jl. Raya Rembang, Dsn. Ngreco
5	UD Larasati	Djumadi	30 orang	Jl. Selorini, Selomanen, Purwokerto
6	UD Nadya Kaya Rasa	Taryono	30 orang	Jl. Baran Nongko, Banjarejo, Kec. Ngadiluwih
7	UD Surya Manalagi	Muhammad Rofik	40 orang	Dsn. Dawung, Ds. Bedug, Kec. Ngadiluwih

Sumber : Observasi peneliti pada Agustus 2024

Dari paparan tabel data 1.1 diatas, dijelaskan bahwa terdapat beberapa jenis perusahaan pembuatan krecek yang masih berada di lingkungan Kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Dari beberapa perusahaan kerupuk diatas peneliti memilih 3 (tiga) usaha kerupuk mentah sebagai bahan perbandingan. Berikut perbandingan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pembuatan kerupuk mentah dari segi produksi, tahun berdiri, jenis usaha, jumlah karyawan dan lokasi.

Tabel 1.2
Data Perbandingan Perusahaan Krecek

No	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Produk	Jumlah Karyawan	Lokasi
1	UD Sumber Ayem	2000	uyel	49 orang	Dsn. Tegalrejo, Ds. Wonorejo, Kec. Ngadiluwih
2	UD Surya Manalagi	2002	uyel dan rambak	40 orang	Dsn. Dawung, Ds. Bedug, Kec. Ngadiluwih
3	CV Melinfood Nusantara	2014	uyel dan rambak	45 orang	Jl. Raya Rembang, Dsn. Ngreco

Sumber data: Observasi dan wawancara peneliti pada Agustus 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dengan keberadaan UKM dalam bidang industri kerupuk mentah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu dapat mengurangi jumlah angka pengangguran dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil penelitian dilakukan di UD. Sumber Ayem yang merupakan salah satu

perusahaan yang fokus bergerak dalam bidang industri pembuatan krecek kerupuk uyel jenis mawar dimana usaha ini dikelola dan didirikan oleh bapak Fauzan pada tahun 2000 hingga saat ini. Lokasi usaha ini terletak di Dsn. Tegalrejo Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri karena mempunyai jumlah karyawan yang lebih banyak dibandingkan dengan usaha krecek lainnya yaitu sebesar 49 karyawan dengan status para pekerja tetap, dimana terdiri dari 12 orang bagian brongan dan 37 bagian harian yang menjadi kerjaan pokok karyawan. Selain itu UD. Sumber Ayem ini telah mampu berkembang ditengah ketatnya persaingan sebagai hasil dari pendekatan serius dalam menjalankan usaha yang didasarkan pada keunggulan dalam pembuatan krecek kerupuk uyel.

UD. Sumber Ayem merupakan salah satu usaha industri makanan milik perorangan yang dapat memberikan kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat dan mengurangi pengangguran serta mempunyai potensi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Sebelum adanya usaha UD. Sumber Ayem di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih, mayoritas masyarakatnya bekerja dalam sektor pertanian dan sebagian besar bekerja sebagai buruh tani dengan penghasilan yang didapatkan masih kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keberadaan UD. Sumber Ayem memberikan keuntungan dan kontribusi dalam perekonomian bagi masyarakat sekitar karena dapat memberikan peluang kerja serta menumbuhkan kemampuan dan kreatifitas baru karena mampu menarik tenaga kerja dengan menciptakan lapangan kerja produktif, meningkatkan penghasilan, pembangunan ekonomi, pemerataan tenaga kerja dan aspek lainnya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa karyawan yang bekerja di UD Sumber Ayem mengatakan bahwa sebelum mereka bekerja disini mereka belum bisa mencukupi kebutuhan keluarganya dengan baik karena hanya bekerja serabutan yang mempunyai pendapatan lebih sedikit bahkan tidak menentu untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya. Setelah bekerja di UD Sumber Ayem sekarang bisa memiliki pendapatan yang tetap setiap harinya. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Lilik sebagai karyawan yang mengatakan bahwa sebelum bekerja di UD. Sumber Ayem beliau bekerja sebagai karyawan pabrik ciki dengan penghasilan sedikit yang hanya bisa untuk mencukupi kebutuhan dasar rumah tangga saja, namun setelah bekerja di perusahaan UD. Sumber Ayem beliau mengatakan bahwa pendapatan yang diterima selama bekerja mengalami peningkatan dan memiliki tabungan dari hasil kerjanya. Selanjutnya wawancara dengan Drapus mengatakan bahwa sebelum bekerja di UD. Sumber Ayem belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pendapatan yang tidak menentu dari bekerja serabutan. Setelah bekerja di perusahaan ini mengalami peningkatan pendapatan hingga akhirnya bisa memiliki tabungan. Wawancara dengan Fifliyah selaku karyawan yang menyatakan bahwa sebelum bekerja di UD. Sumber Ayem beliau masih kerja sebagai buruh plastik yang berpenghasilan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan baik. Namun setelah bekerja di UD. Sumber Ayem beliau bisa memenuhi kebutuhan hidup lebih baik serta dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. ⁴

⁴ Wawancara dengan Lilik, Darpus, dan Fifliyah karyawan di (UD. Sumber Ayem), September 2024.

Dari wawancara yang peneliti lakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh karyawan yang bekerja di UD. Sumber Ayem mengalami peningkatan dari sebelum bekerja di sana dan sesudah bekerja disana. Karena sebelum bekerja di UD. Sumber Ayem mayoritas karyawan dulunya adalah buruh tani, pengangguran, ibu rumah tangga, dan serabutan dengan penghasilan yang tidak menentu dengan rata-rata penghasilan yang didapatkan dibawah 1,5 juta rupiah bahkan ada juga yang tidak berpenghasilan sama sekali. Sedangkan di UKM UD. Sumber Ayem ini, pekerjaan selalu ada dan karyawan selalu memproduksi barang setiap hari, sehingga memiliki penghasilan tetap di setiap bulannya sekitar 2 juta rupiah bahkan lebih. Dengan adanya perubahan ekonomi dan peningkatan pendapatan karyawan yang bekerja di UD. Sumber Ayem tersebut diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup untuk keberlangsungan hidup yang lebih sejahtera.

Kesejahteraan merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan hidup dengan meningkatkan taraf hidup yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial terutama kebutuhan yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, rumah, dan air minum yang bersih. Selain itu kemampuan dalam hal pendidikan yang lebih baik agar mendapatkan kesempatan untuk hidup lebih layak serta memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang cukup untuk menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya terbebas dari angka kemiskinan, kebodohan, ketakutan dan kekhawatiran. Menurut Fahrudin dalam Safarinda Imani, konsep kesejahteraan Islam dapat terwujud dengan baik apabila dalam masyarakat tersebut diukur melalui kebutuhan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan di dunia namun juga

lebih menfokuskan pada pemenuhan kebutuhan spiritual yang artinya kebutuhan materi dan spiritual dapat terpenuhi secara berkesinambungan.⁵

Berdasarkan pada hasil pra penelitian yang peneliti telah lakukan, bahwa dengan adanya usaha UD Sumber Ayem memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui meningkatkan pendapatan masyarakat yang tidak berpendidikan tinggi. Berdasarkan pemaparan konteks permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UD Sumber Ayem yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan karyawan dengan judul : **“Peran Perusahaan Krecek dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi UD Sumber Ayem di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks permasalahan diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perusahaan krecek UD Sumber Ayem dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran perusahaan krecek UD Sumber Ayem dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menurut perspektif ekonomi Islam?

⁵ Safrinda Imani, “Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 4, no. 1 (2019): 55, <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/almasraf/article/view/209>. Diakses pada 12 September 2024.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran perusahaan krecek UD Sumber Ayem dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran perusahaan krecek UD Sumber Ayem dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri menurut perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan sumber informasi dan tambahan referensi atau acuan untuk mengembangkan penelitian terkait topik yang berkaitan mengenai peran perusahaan krecek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri perspektif ekonomi Islam.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi bagi perusahaan sebagai tolak ukur terkait kesejahteraan masyarakat. Sehingga pemilik usaha dapat mengkaji dan mengevaluasi terkait keberlangsungan hidup masyarakat yang bekerja sebagai karyawannya.

b. Bagi Peneliti

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melatih penulis dalam melakukan penelitian untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang baik serta menambah wawasan saat berinteraksi dengan lingkungan setempat dan untuk memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan peran perusahaan krecek dalam meningkatkan pendapat karyawan UD. Sumber Ayem di Desa Wonorejo perspektif ekonomi Islam.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sumbangsih dan menambah referensi dasar yang digunakan sebagai bahan kajian dalam pandangan lebih bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama terkait peran perusahaan krecek dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

d. Bagi Publik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan wawasan bagi masyarakat terutama yang berkaitan pandangan terkait usaha produktivitas, kreatifitas dalam pembuatan krecek uyel yang mempunyai peran untuk meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Moh, Muria Nuh Koiri Musyafa (2024), “ Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqosid Syariah (Studi di *Home Industry* Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)”.⁶

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran *home industry* tahu di Desa Keniten sudah mampu meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha yang berkecimpung didalamnya baik bagi pemilik ataupun karyawannya. Sedangkan dari segi maqosid syariah, peranan *home industry* tahu di Desa Keniten juga sudah mampu meningkatkan kesejahteraan baik dari segi ateri ataupun non materi.

Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang sama. Selain itu persamaan juga dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas peran suatu usaha atau kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis terletak pada fokus penelitian dan perspektif yang digunakan. Dimana peneliti terdahulu menggunakan konsep Maqosid Syariah sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep Ekonomi Islam.

⁶Muria Nuh Koiri Musyafa Moh, *Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqosid Syariah (Studi Di Home Industry Tahu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri)*, (Kediri: IAIN Kediri, 2024).

2. Penelitian oleh Zulhana Nurul Chusna (2022) dengan judul “*Peran Usaha Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Kasus di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)*”.⁷

Penelitian ini mendeskripsikan bahwa usaha pembenihan memberikan hasil yang menjanjikan dan memberikan dampak masyarakat. Peranan usaha pembenihan tanaman dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat setempat mencapai (Maqasid Syariah).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah meneliti dan membahas peran suatu usaha atau kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada objek dan perspektif yang digunakan.

3. Penelitian oleh Adinda Chofifah (2022) dengan judul “*Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus UD. Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)*”.⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa home industry UD

⁷ Zulhana nurulChusna, *Peran Usaha Bibit Tanaman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Kasus Di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)* (Kediri: IAIN Kediri, 2022).

⁸ Adinda Chofifah, *Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus UD. Prayoga Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)* (Kediri: IAIN Kediri, 2022).

Payoga yang berada di Desa Besuk sebagai mata pencarian tambahan bagi masyarakat sekitar untuk kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah, mampu menyerap tenaga kerja dan menekan angka pengangguran. Adapun tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, meningkatnya kesehatan, sandang pangan dan papan.

Persamaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan sama-sama meneliti terkait peran usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Selain itu juga pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan perspektif teori ekonomi Islam.

4. Penelitian oleh Nurasima (2024) dengan judul *“Kontribusi Usaha Kopra Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Petani Kopra Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Panyampa Polewali Mandar)”*.⁹

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa terdapat saluran distribusi berbeda untuk usaha kopra dan petani di desa Panyama. Beberapa petani lebih memilih untuk mendistribusikan secara langsung, sementara yang lain memilih melalui pengepul. Ada juga petani yang tinggal menunggu pemilik kopra memungutnya. Dari segi kontribusinya, usaha kopra turut meningkatkan taraf hidup petani kopra di Desa Panyama. Sedangkan dalam perspektif Islam, usaha kopra memberikan kontribusi baik secara materi maupun spiritual.

⁹ Nurasima, *Kontribusi Usaha Kopra Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Petani Kopra Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Di Desa Panyampa Polewali Mandar)* (PAREPARE: IAIN PAREPARE, 2024).

Persamaan dalam penelitian ini ialah membahas terkait peran suatu usaha atau kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis terletak pada objek dan fokus penelitian yang dilakukan.

5. Penelitian oleh Umu Habibah (2022) dengan judul “*Peran UMKM Dhika Collection di Desa Ambarwinangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Sekitar Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*”.¹⁰

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keberadaan UMKM Dhika Collection memiliki peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian yang memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, sandang, papan, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan kesehatan. Oleh karena itu, UMKM Dika Collections berperan aktif dalam kehidupan masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu adalah jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang peran suatu usaha/kegiatan UMKM dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu terletak pada objek dan fokus penelitian yang diteliti berbeda.

¹⁰ Umu Habibah, *Peran UMKM Dhika Collection Di Desa Ambarwinangan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Sekitar Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam* (Kebumen: IAINU Kebumen, 2022).